

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KEUNTUNGAN DAN PENGGUNAAN
TENAGA KERJA PADA USAHATANI PADI SEBELUM DAN
SETELAH MENGGUNAKAN *COMBINE HARVESTER* DI
DESA PANGKALAN GELEBAK, BANYUASIN**

***COMPARISON OF PROFIT AND LABOR USE IN RICE
FARMING BEFORE AND AFTER USING COMBINE
HARVESTER IN PANGKALAN GELEBAK VILLAGE,
BANYUASIN***



**Putri Khairani
05011282126111**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

PUTRI KHAIRANI. Comparison of Profit and Labor Use in Rice Farming Before and After Using Combine Harvester in Pangkalan Gelebak Village, Banyuasin (Supervised by **M.YAMIN**).

One strategy to increase rice farmers' production, productivity, and income is to implement mechanization in rice farming. Basically, the use of machinery in agriculture also aims to improve human work efficiency in the production process, with each stage of production utilizing agricultural tools and machinery. The objectives of this study are: (1) To analyze the comparison of labor use in rice farming before and after using a combine harvester in Pangkalan Gelebak Village, Banyuasin, (2) To analyze the comparison of rice productivity before and after using a combine harvester in Pangkalan Gelebak Village, Banyuasin, and (3) To analyze the comparison of rice farmers' income before and after using a combine harvester in Pangkalan Gelebak Village, Banyuasin. This research was conducted in Pangkalan Gelebak Village, Banyuasin. The method used in this research was the survey method. This study used simple random sampling with the sample size calculated using the Slovin formula. The sample size was 42 rice farmers. The data collection method in this study used primary and secondary data. The data analysis method in this study used a paired sample t-test to see the comparison of labor use, productivity, and income before and after using a combine harvester. The results of this study are: (1) There is a difference in the amount of labor used before and after using the combine harvester, with a difference of 27,25 HOK and a decrease of 57,56%, (2) There is a difference in rice productivity before and after using the combine harvester, with a difference of 1,0 ton/ha/year and an increase of 13,3%, and (3) There is a difference in income before and after using a combine harvester, with a difference of Rp7.888.403,-/ha/year and an increase of 32,37%.

Keywords: comparison, income, labor, productivity

RINGKASAN

PUTRI KHAIRANI. Perbandingan Keuntungan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin (Dibimbing oleh **M.YAMIN**).

Salah satu strategi untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan pendapatan petani padi adalah dengan menerapkan mekanisasi dalam usahatani padi. Pada dasarnya penggunaan mesin dalam pertanian juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja manusia dalam proses produksi, dengan setiap tahapan produksi dapat memanfaatkan alat dan mesin pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis perbandingan penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin, (2) Menganalisis perbandingan produktivitas padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin, dan (3) Menganalisis perbandingan pendapatan petani padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini menggunakan metode penarikan contoh *simple random sampling* dengan besarnya ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel sebanyak 42 petani padi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test* untuk melihat perbandingan penggunaan tenaga kerja, produktivitas, dan pendapatan antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester*. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Terdapat perbedaan jumlah penggunaan tenaga kerja sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* dengan selisih sebesar 27,25 HOK dan presentase penurunan sebesar 57,56%, (2) Terdapat perbedaan produktivitas padi sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* dengan selisih sebesar 1,0 ton/ha/th, dengan presentase kenaikan sebesar 13,3%, dan (3) Terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* dengan selisih sebesar Rp7.888.403,-/lg/th dan presentase kenaikan sebesar 32,37%.

Kata kunci: pendapatan, perbandingan, produktivitas, tenaga kerja

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KEUNTUNGAN DAN PENGGUNAAN
TENAGA KERJA PADA USAHATANI PADI SEBELUM DAN
SETELAH MENGGUNAKAN *COMBINE HARVESTER* DI
DESA PANGKALAN GELEBAK, BANYUASIN**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Putri Khairani
05011282126111**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PERBANDINGAN KEUNTUNGAN DAN PENGGUNAAN
TENAGA KERJA PADA USAHATANI PADI SEBELUM DAN
SETELAH MENGGUNAKAN *COMBINE HARVESTER* DI
DESA PANGKALAN GELEBAK, BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Putri Khairani
05011282126111

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

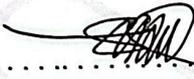
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Perbandingan Keuntungan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin” oleh Putri Khairani telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Panitia | (..... ) |
| 2. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002 | Penguji | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Khairani
NIM : 05011282126111
Judul : Perbandingan Keuntungan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025



Putri Khairani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Putri Khairani, lahir pada tanggal 05 Juli 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Arifa'i dan Ibu Sumarni.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Aisyiyah 14 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2008. Lalu penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 28 Kota Palembang pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Model Kota Palembang dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palembang dengan program kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan serta menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Palembang pada tahun 2020. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Perbandingan Keuntungan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasn”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moril bagi penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Ayah Arifa'i dan Ibu Sumarni yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, semangat, nasihat, serta doa yang tak pernah putus yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih Ayah dan Ibu karena selalu mengusahakan segalanya untuk penulis. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara-saudara penulis, yaitu Yuk Ida, Yuk Pipit, Nanda, dan Dek Icut, terima kasih atas semua perhatian dan dukungan yang telah diberikan.
3. Keluarga besar Kartini yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin M.P selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi penulis, terima kasih atas segala bimbingan, arahan, ilmu, dan dukungan yang diberikan serta selalu sabar selama menjadi Dosen Pembimbing penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D selaku Dosen Penguji, terima kasih atas saran perbaikan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat tersusun lebih baik lagi.
7. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna untuk penulis.

8. Staff Administrasi Jurusan Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang senantiasa membantu penulis dalam proses pemberkasan.
9. Seluruh warga Desa Pangkalan Gelebak dan semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian di lapangan di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin.
10. Anggota Stress Kuliah, Natt, Miwa, Nanad, dan Erlihahh. Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dan senantiasa mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta terima kasih telah menjadi tempat untuk penulis berkeluh kesah, selalu ada untuk penulis baik di saat susah maupun senang, terima kasih atas waktu dan perhatian serta telah memberikan warna dalam masa perkuliahan penulis.
11. M. Salman Hanif, teman dari saat masih menjadi Maba hingga saat ini. Terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan, baik dalam proses penyusunan skripsi ini maupun selama masa perkuliahan. Banyak sekali kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun berteman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih karena tak pernah ragu untuk mengulurkan tangan memberikan bantuan kepada penulis disaat masa-masa sulit penulis.
12. Agung dan Agusmi yang selalu mau menemani penulis bermain *game* dikala penulis sedang merasa *stuck* dengan skripsi, serta selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan kewajiban penulis sebagai mahasiswa yang belum tuntas yang harus segera diselesaikan ini. Salah satu pertemanan yang tidak terduga yang penulis syukuri bisa berteman dengan mereka.
13. Teman satu PA, Redi, Salsa, Tata, Kim, Ribka, Rian, Yusron, Alif, dan Adit yang telah banyak membantu penulis selama ini.
14. Kelas Agribisnis B Indralaya Angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih 4 tahun ini, senang menjadi bagian dari Agribisnis B Indralaya 2021.
15. Putri Khairani, yaitu penulis sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk bertahan sampai saat ini, telah melawan rasa takut akan kegagalan serta banyak ketakutan-ketakutan lainnya yang belum tentu terjadi. Sempat timbul pertanyaan kepada diri sendiri apakah penulis mampu menyelesaikan skripsi

ini, namun berkat bantuan dari banyak pihak serta motivasi yang diberikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus berusaha dan tidak patah semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Mari rayakan sejenak atas pencapaian baru ini!!

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Akhir kata, penulis harap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2025

Putri Khairani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	9
2.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	10
2.3. Konsepsi Mekanisasi.....	11
2.4. Konsepsi <i>Combine Harvester</i>	12
2.5. Konsepsi <i>Power Thresher</i>	13
2.6. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	14
2.7. Konsepsi Produksi.....	15
2.8. Konsepsi Biaya Usahatani.....	16
2.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	17
2.10. Konsepsi Tenaga Kerja	19
2.11. Model Pendekatan.....	20
2.12. Hipotesis.....	21
2.13. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Analisis Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.2. Demografi (Kependudukan)	32
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	33
4.3. Sarana dan Prasarana	35
4.4. Karakteristik Petani Responden	39
4.4.1. Usia Petani Responden.....	40
4.4.2. Jenis Kelamin Petani Responden	41
4.4.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	42
4.4.4. Pengalaman Usahatani Petani Responden.	44
4.4.5. Luas Lahan Garapan Petani Responden.....	46
4.4.6. Jumlah Tanggungan Petani Responden	47
4.5. Perbandingan Penggunaan Tenaga Kerja Sebelum dan Setelah Mengggunakan <i>Combine Harvester</i>	49
4.6. Perbandingan Produktivitas Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	54
4.7. Perbandingan Pendapatan Petani Padi Sebelum dan Setelah Mengggunakan <i>Combine Harvester</i>	59
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	59
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	61
4.7.3. Biaya Total Usahatani Padi.....	63
4.7.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	65
4.7.5. Pendapatan Usahatani Padi	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Padi dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	34
Tabel 4.3. Prasarana Pendidikan	35
Tabel 4.4. Usia Petani Responden.....	40
Tabel 4.5. Jenis Kelamin Petani Responden	42
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Responden	43
Tabel 4.7. Pengalaman Usahatani Petani Responden	45
Tabel 4.8. Luas Lahan Garapan Petani Responden.....	46
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Petani Responden	48
Tabel 4.10. Perbandingan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	50
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi	53
Tabel 4.12. Perbandingan Produktivitas Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	54
Tabel 4.13. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Produktivitas Padi.....	58
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi	59
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi	61
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Padi.....	63
Tabel 4.17. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi.....	65
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi	68
Tabel 4.19. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Pendapatan Usahatani Padi...	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin	78
Lampiran 2. Peta Administrasi Desa Pangkalan Gelebak.....	79
Lampiran 3. Identitas Petani Responden.....	80
Lampiran 4. Total Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	81
Lampiran 5. Total Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	83
Lampiran 6. Produktivitas Padi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	85
Lampiran 7. Produktivitas Padi Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	86
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	87
Lampiran 9. Total Biaya Tetap Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	89
Lampiran 10. Total Biaya Variabel pada Musim Tanam 1 Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	91
Lampiran 11. Total Biaya Variabel pada Musim Tanam 2 Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	93
Lampiran 12. Total Biaya Variabel pada Musim Tanam 1 Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	95
Lampiran 13. Total Biaya Variabel pada Musim Tanam 2 Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	97
Lampiran 14. Biaya Total Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	99
Lampiran 15. Biaya Total Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	100
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	101
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Padi Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	102
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	103
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Padi Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	104
Lampiran 20. Uji Normalitas Penggunaan Tenaga Kerja di Desa Pangkalan Gelebak	105
Lampiran 21. Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Penggunaan Tenaga Kerja Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> ...	106

	Halaman
Lampiran 22. Uji Normalitas Produktivitas Padi di Desa Pangkalan Gelebak.....	107
Lampiran 23. Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Produktivitas Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	108
Lampiran 24. Uji Normalitas Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pangkalan Gelebak	109
Lampiran 25. Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan <i>Combine Harvester</i> ...	110
Lampiran 26. Dokumentasi Lapangan	111

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena merupakan pondasi utama dalam pembangunan ekonomi negara. Oleh karena itu, pembangunan nasional seharusnya berfokus pada pengembangan sektor pertanian. Sektor ini tidak hanya menyediakan bahan baku untuk industri dan pangan, tetapi juga berkontribusi pada produk domestik bruto (PDB), menghasilkan devisa, menyerap tenaga kerja, serta menjadi sumber pendapatan bagi rumah tangga (Kurniasih, *et al*, 2021).

Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri domestik, memperluas ekspor, meningkatkan pendapatan petani, menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan peluang usaha. Salah satu komoditas penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pangan nasional adalah padi. Kebutuhan beras sebagai bahan pangan utama diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan konsumsi per kapita. Oleh karena itu, upaya untuk mengoptimalkan produktivitas padi di lahan sawah menjadi kunci dalam meningkatkan produksi gabah nasional dan memperkuat ketahanan pangan negara (Arbi, *et al*, 2018). Salah satu tipe lahan yang digunakan untuk sarana peningkatan pertanian adalah lahan rawa dataran rendah. Lahan rawa lebak merupakan daerah penopang produksi padi yang lahannya bermanfaat untuk meningkatkan produksi padi dan meningkatkan kemakmuran petani. Indonesia memiliki lahan rawa seluas 33.393.570 hektar yang meluas di tiga pulau besar yaitu Sumatera, Kalimantan, dan Irian. Luas lahan rawa di Sumsel seluas 2,98 juta hektar, namun yang dinilai potensi pertaniannya baru 301.107 hektar. Sekitar 2,6 juta hektar lahan belum digunakan secara maksimum.

Tanaman padi merupakan jenis tanaman pangan penghasil beras yang menjadi bahan makanan pokok yang keberadaannya menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sebagai sumber energi dan karbohidrat (Donggulo *et al*, 2017). Padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang

memiliki peran yang sangat vital dalam mencukupi kebutuhan dasar masyarakat Indonesia, mengingat sekitar 80% petani di negara ini merupakan petani padi (Saragih, *et al*, 2018). Selain diolah menjadi nasi, padi juga dapat dijadikan tepung. Manfaat utama padi adalah sebagai sumber karbohidrat yang penting bagi tubuh. Selain itu, padi mengandung berbagai nutrisi penting seperti serat, lemak, protein, air, magnesium, kalsium, kalium, fosfor, zat besi, mangan, serta vitamin B kompleks seperti B1, B2, B3, B5, B6, dan B9 (Kaleka, *et al*, 2020).

Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok sangat tinggi dan menjadi ciri khas pola makan mayoritas penduduk. Hal ini menciptakan tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional, terutama ketika pasokan beras tidak mencukupi. Masalah akan muncul jika pasokan beras tidak mencukupi, terutama mengingat pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat setiap tahun dengan rata-rata pertumbuhan 1,31% pada periode 2010-2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang diperkirakan mencapai 276,16 juta jiwa dan laju pertumbuhan sebesar 1,00%, serta tingkat konsumsi beras sebesar 111,58 kg per kapita per tahun, kebutuhan pangan nasional menjadi sangat besar. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi beras menjadi prioritas utama guna mengatasi potensi kekurangan pasokan (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2020).

Sepanjang periode Januari hingga Desember 2023, produksi padi di Indonesia tercatat sebesar 53,98 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebesar 767,98 ribu ton GKG atau sekitar 1,40% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 54,75 juta ton GKG. Produksi tertinggi pada tahun 2023 terjadi di bulan Maret dengan jumlah 8,92 juta ton GKG, sedangkan produksi terendah tercatat pada bulan Desember, yakni sekitar 1,97 juta ton GKG (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2023). Pada tahun 2023, Pulau Jawa masih menjadi wilayah utama penghasil padi di Indonesia, dengan kontribusi lebih dari 50% terhadap total produksi nasional. Provinsi-provinsi yang menjadi sentra produksi di pulau ini meliputi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Sementara itu, di luar Pulau Jawa, provinsi-provinsi seperti Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Lampung juga tercatat sebagai daerah penghasil padi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) luas panen padi di Indonesia mencapai 10,20 juta hektar pada tahun

2023. Nilai tersebut turun sebanyak 2,45% atau sebanyak 255,79 ribu hektar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 10,45 juta hektar pada tahun 2022.

Tabel 1.1. Luas Panen Padi dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi (Ton)		
		2021	2022	2023
1.	Ogan Komering Ulu	12.015,11	13.784,51	13.956,00
2.	Ogan Komering Ilir	465.965,9	534.586,8	525.900,00
3.	Muara Enim	47.035,46	55.650,55	58.789,00
4.	Lahat	66.001,95	74.549,71	68.922,00
5.	Musi Rawas	120.025,9	100.005,5	107.355,00
6.	Musi Banyuasin	149.202,8	144.445,7	143.115,00
7.	Banyuasin	887.255,6	897.427,6	920.413,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	44.654,28	39.203,3	47.059,00
9.	Ogan Komering Ulu Timur	574.966,1	701.509,5	716.876,00
10.	Ogan Ilir	76.856,01	104.927,9	101.395,00
11.	Empat Lawang	45.149,22	39.687,3	50.708,00
12.	Pali	16.783,5	22.573,26	25.465,00
13.	Musi Rawas Utara	12.471,86	12.304,47	11.976,00
14.	Palembang	10.301,44	11.067,82	15.299,00
15.	Prabumulih	142,91	143,12	159,00
16.	Pagar Alam	14.594,21	16.820,27	18.709,00
17.	Lubuk Linggau	9.020,94	6.381,94	6.679,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan (2024)

Wilayah Sumatera Selatan menempati urutan ke-5 Provinsi yang memproduksi padi terbanyak di Indonesia (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2023). Pada tahun 2023 produksi padi di Sumatera Selatan mencapai 2.832.774 ton. Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten penyumbang padi terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah produksi pada tahun 2023 mencapai 920.413 ton.

Sebagai salah satu Kabupaten dengan kontribusi produksi padi terbesar, Kabupaten Banyuasin memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas tanaman ini, terutama karena adanya sawah rawa lebak yang dapat dioptimalkan. Kabupaten Banyuasin terdiri dari 19 kecamatan, dan salah satu kecamatan dengan

potensi lahan rawa lebak yang luas adalah Kecamatan Rambutan. Kecamatan ini memiliki luas lahan rawa lebak terbesar kedua setelah Kecamatan Rantau Bayur, dengan area seluas 7,435 hektar (BPS Sumsel, 2017). Dengan luas tersebut, mayoritas penduduk Kecamatan Rambutan bekerja sebagai petani. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Rambutan yang bergantung pada pertanian padi diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

Lahan rawa lebak merupakan salah satu alternatif yang potensial untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pertanian. Pemanfaatan lahan jenis ini menjadi semakin penting karena adanya penyusutan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan sawah, serta meningkatnya kebutuhan pangan dan produk pertanian lainnya seiring pertumbuhan jumlah penduduk. Indonesia memiliki lahan rawa lebak yang sangat luas, yakni sekitar 13,28 juta hektare yang tersebar di beberapa wilayah: Papua sebesar 6,31 juta hektare, Kalimantan 3,58 juta hektare, Sumatera sekitar 2,79 juta hektare, dan Sulawesi seluas 0,61 juta hektare. Dari total tersebut, lahan yang telah dibuka oleh pemerintah mencapai 578.934 hektare (4,4%) dan oleh masyarakat secara mandiri sekitar 346.901 hektare (2,6%). Sementara itu, masih terdapat sekitar 1.411.317 hektare (10,6%) lahan rawa lebak yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian namun belum dimanfaatkan. (Alwi dan Tapakrisnanto, 2017).

Lahan rawa lebak merupakan jenis rawa pedalaman dengan topografi yang cenderung cekung, sehingga air yang menggenang tidak dapat mengalir keluar. Setiap tahunnya, lahan ini mengalami genangan selama minimal tiga bulan, dengan ketinggian air setidaknya 50 cm. Genangan terjadi pada musim hujan, sedangkan pada musim kemarau air akan surut. Karena itu, lahan rawa lebak dikategorikan sebagai daerah depresi. Sumber utama air di wilayah ini berasal dari curah hujan, sementara proses penyurutan air saat musim kemarau bergantung pada perkolasi dan penguapan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Rawa No. 73 Tahun 2013 Pasal 5 Ayat 2, rawa lebak diartikan sebagai rawa yang berada jauh dari wilayah pesisir dan mengalami genangan akibat limpasan air sungai atau hujan, baik secara berkala maupun terus-menerus.

Lahan rawa lebak diklasifikasikan berdasarkan kedalaman air dan lama genangan, salah satunya adalah lebak dangkal yang memiliki genangan setinggi sekitar 100 cm selama >6 bulan. Tidak semua jenis lahan rawa lebak memungkinkan penanaman padi setiap tahunnya. Di lebak dangkal dan tengahan, padi dapat dibudidayakan satu hingga dua kali dalam setahun, sedangkan di lebak dalam yang merupakan area paling cekung penanaman padi hanya bisa dilakukan saat musim kemarau yang relatif panjang. Tinggi rendahnya genangan air di lahan tersebut sangat memengaruhi jenis tanaman yang cocok dibudidayakan, khususnya padi, jagung, dan kedelai. Penanaman padi di lahan lebak dangkal umumnya dilakukan pada bulan Januari, di lebak tengahan pada Februari, dan di lebak dalam sekitar bulan Mei. Selain waktu tanam yang tepat, penggunaan teknologi yang sesuai dengan kondisi lahan juga menjadi faktor penting dalam menentukan tingkat produktivitas. Ketepatan waktu tanam berkaitan erat dengan ketersediaan air (musim tanam) serta umur tanaman yang ditanam.

Salah satu strategi untuk meningkatkan produksi, produktivitas, dan pendapatan petani padi adalah dengan menerapkan mekanisasi dalam usahatani padi. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode penanaman padi telah berkembang dari cara tradisional menuju penggunaan alat-alat mekanis. Perkembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat. Penerapan teknologi pertanian, baik pada tahap prapanen maupun pasca panen menjadi kunci dalam mencapai kecukupan pangan dari segi kuantitas dan kualitas produksi (Wahyuni, *et al*, 2022).

Program mekanisasi pertanian sebagai bagian dari pengembangan teknologi di sektor ini juga bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja di bidang pertanian. Perubahan demografi yang tidak menguntungkan seperti meningkatnya jumlah petani berusia lanjut (lebih dari 55 tahun) dan berkurangnya tenaga kerja muda menjadi salah satu penyebabnya. Penurunan minat tenaga kerja muda di sektor pertanian disebabkan oleh citra sektor yang kurang menarik dan imbalan yang tidak memadai, serta perubahan cara pandang dan pandangan hidup generasi muda di era postmodern. Krisis kekurangan petani muda dan dominasi petani tua dapat berdampak negatif pada pembangunan sektor pertanian yang

berkelanjutan, mempengaruhi produktivitas, daya saing pasar, kapasitas ekonomi perdesaan, dan dapat mengancam ketahanan pangan serta keberlanjutan sektor pertanian secara keseluruhan (Susilowati, 2016).

Pada dasarnya penggunaan mesin dalam pertanian bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja manusia dalam proses produksi, dengan setiap tahapan produksi dapat memanfaatkan alat dan mesin pertanian. Dengan demikian, mekanisasi pertanian diharapkan dapat memperbaiki efisiensi tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup petani, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pertanian. Selain itu, mekanisasi memungkinkan peralihan dari pertanian subsisten ke pertanian komersial, serta mempercepat transisi ekonomi Indonesia dari sektor agraris menuju sektor industri (Aldillah, 2016).

Desa Pangkalan Gelebak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rambutan, yang berada di wilayah Kabupaten Banyuwangi, dan memiliki luas wilayah yang mencapai sekitar ± 3.800 km. Dengan luas wilayah yang cukup signifikan ini, warga Desa Pangkalan Gelebak secara aktif memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka, seperti lahan pertanian yang subur, persawahan yang luas, serta aliran sungai yang mengalir di wilayah tersebut. Sumber daya alam ini menjadi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari masyarakat setempat, karena mereka mengandalkan hasil pertanian dan perikanan sebagai sumber penghidupan utama. Mayoritas penduduk di Desa Pangkalan Gelebak bekerja sebagai petani (Harmilia, *et al*, 2020).

Pada tahun 2016, di Desa Pangkalan Gelebak terjadi peralihan proses pemanenan yang sebelumnya menggunakan *power thresher* sekarang telah menggunakan *combine harvester*. Dengan menggunakan mesin panen *combine harvester* ini hasil panen yang didapatkan lebih banyak dibandingkan sebelum menggunakan *combine harvester*, begitupun juga dengan pendapatan petani di Desa Pangkalan Gelebak. Penggunaan tenaga kerja pada saat pemanenan setelah menggunakan *combine harvester* juga berkurang dikarenakan proses pemotongan sudah menggunakan mesin *combine harvester*. Produksi yang diperoleh petani yang menggunakan *combine harvester* lebih tinggi dikarenakan gabah yang dihasilkan lebih bersih, kehilangan hasil panen lebih rendah dan harga jual yang

lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan *combine harvester* (Zakiyah, *et al*, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Pangkalan Gelebak Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dengan judul penelitian “Perbandingan Keuntungan dan Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan *Combine Harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin?
2. Bagaimana perbandingan produktivitas padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin?
3. Bagaimana perbandingan pendapatan petani padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin.
2. Menganalisis perbandingan produktivitas padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin.
3. Menganalisis perbandingan pendapatan petani padi antara sebelum dan setelah menggunakan *combine harvester* di Desa Pangkalan Gelebak, Banyuasin.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk memanfaatkan *combine harvester* dalam usahatani padi untuk meningkatkan pendapatan, penghematan tenaga, waktu, dan produktivitas, serta mengurangi kehilangan hasil panen dan meningkatkan mutu produk pertanian
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk memberikan bantuan alat pertanian untuk para petani agar dapat meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan pendapatan petani.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., Riadi, M., Ridwan, I. 2018. Respon Tiga Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam Legowo. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Agrokompleks*, 1(2), 45-55.
- Aldillah, R. 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya Dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(2), 163-177.
- Alwi, M., Tapakrisnanto, C. 2017. Lahan Rawa Lebak: Sistem Pertanian dan Pengembangannya. *Repository Kementerian Pertanian*, 1-21.
- Arbi, M., Thirtawati., Junaidi, Y. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(1), 22-32.
- Arifiani, F. N., Kurniasih, B., Rogomulyo, R. 2018. Pengaruh Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Terkecam Salinitas. *Vegetalika*, 7(3), 30-40.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Produksi Padi Sumatera Selatan 2021-2023*.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2023. *Laporan Tahun 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M., Made, U. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroland*, 24(1), 27-35.
- Gunawan, B. 2014. *Mekanisasi Pertanian*. Surabaya: Jaudar Press.
- Hafizah, N., Mukarramah, R. 2017. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Lahan Rawa Lebak. *Ziraa 'ah*, 42(1), 1-7.
- Harmilia, E. D., Helmizuryani, Khotimah, K., Anggoro, M. T. 2020. Penyuluhan Kualitas Air yang Baik Untuk Budidaya Ikan (Parameter Fisika Kimia). *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 37-40.
- Ibrahim, A., Halid, A., Boekoesoe, Y. 2021. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 5(3), 176-181.
- Jannah, A. R., Toiba, H., Andriatmoko, N. D. 2019. Niat Adopsi Petani dalam Menggunakan Teknologi Combine Harvester. *HABITAT*, 30(2), 71-78.
- Kaleka, M. U., Maulida, E., Taek, E., Swastawan, I. P. E., Arisena, G. M. K. Kajian Risiko, Usaha Tani, Padi di Indonesia. *Agromix*, 11(2), 166-176.

- Khaeriyah, D. 2017. *Ilmu Usahatani: Teori dan Penerapan*. Makassar: CV. Inti Mediatama.
- Kurniasih, R., Ismono, R. H., Endaryanto, T. 2021. Sistem Replanting Kelapa Sawit, Opportunity Pendapatan Kelapa Sawit dan Tingkat Kesejahteraan Petani pada Masa Replanting di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 9(2), 309-316.
- Listiana, I., Ranggan, K. K., Anggoroseto, P., Purwatiningsih, N. A. 2020. Respons Petani Terhadap Penggunaan Combine Harvester pada Waktu Panen Padi Sawah di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(3), 259-269.
- Maksudi, I., Indra., Fauzi, T. 2018. Efektivitas Penggunaan Mesin Panen (*Combine Harvester*) pada Pemanenan Padi di Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(1), 140-146.
- Pangindoman, D. Y. A., Fahmi, I. A. 2023. Analisis Perbandingan Usahatani Padi Sawah Menggunakan Combine Harvester dan Power Thresher di Desa Sukanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Societa*, 12(2), 87-95.
- Pesik, N. H., Jocom, S. G., Lumingkewas, J. R. D. 2022. Curahan Tenaga Kerja Petani pada Usahatani Padi Sawah di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Agrirud*, 4(2), 201-213.
- Prasetio, T., Sari, Y., Oktariana, Y. 2022. Penerapan Mekanisais Petanian Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Journal of Agriculture Social and Economic*, 1(1), 20-32.
- Pujiharti, Y. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36(1), 13-20.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2020. *Outlook Padi: Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan*.
- Rahman, N. F., Sofyan., Arida, A. 2021. Analisis Penggunaan Combine Harvester Terhadap Pendapatan Petani Dari Usahatani Padi di Desa Lambunot Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4), 204-219.
- Rahmatunnisa, W. R., Rahmaddiansyah., Agussabti. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani Terhadap Teknologi *Combine Harvester*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(4), 598-616.
- Ratnawati, C. 2020. Mekanisasi Usahatani Padi di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Magister Agribisnis*, 20(1), 1-13.

- Ristiana, W., Wartiningih, A., Angkasa, M. A. Z. 2023. Dampak Penggunaan Combine Harvester Terhadap Curahan Tenaga Kerja dan Produksi Padi Sawah di Desa Berora Kecamatan Lopok. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian FP Unsa*, 3(1), 11-21.
- Rudjua, S., Bempah, I., Saleh, Y. 2024. Mitigasi Perubahan Iklim Terhadap Usahatani Padi Sawah Desa Molombulahe Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 525-536.
- Saputra, H. 2021. Analisis Kelayakan Mesin Combine Harvester Dari Aspek Teknis, Finansial dan Sosial Budaya pada Usaha Tani Padi di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 1(2), 46-55.
- Saragi, C. P. H., Aulia, M. R., Manihuruk, R. A. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Simpang Panei Raya, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agriust*, 3(1), 26-31.
- Saragih, I. R., Chalil, D., Ayu, S. F. 2018. Analisis Risiko Produksi Padi dalam Pengembangan asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Desa Panca Arga, Kecamatan Rawang Panca Agra, Kabupaten Asahan. *Jurnal Agrisep*, 17(2), 187-196.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35-55.
- Ulfa, L., Agussabti., Edy Marsudi. 2024. Dampak Penggunaan Mesin Combine Harvester Terhadap Pendapatan dan Transformasi Tenaga Kerja Buruh Tani Pada Usahatani Padi sawah di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(4), 46-60.
- Wahyuni, R., Gultom, N. F., Meidalima, D., Chuzaimah. 2022. Dampak Mekanisasi Pertanian Terhadap Pendapatan Buruh Tani Wanita di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Journal of Integrated Agribusiness*, 4(2), 67-78.
- Zakiah, S. S., Sukmawati, D., Nataliningsih. 2022. Perbedaan Biaya Produksi dan Pendapatan Petani antara Petani yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan *Combine Harvester*. *Journal of Sustainable Agribusiness*, 1(2), 47-52.